

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH PESERTA DIDIK KELAS
X SMKN 2 PENGASIH TAHUN AJARAN 2024/2025**

***THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND SCHOOL
ENVIRONMENT ON THE HISTORY LEARNING OUTCOMES OF
GRADE X STUDENTS OF SMKN 2 PENGASIH IN THE 2024/2025
ACADEMIC YEAR***

Yuliah^a, Subaryana^b, Nuryuana Dwi Wulandari^c

^{abc} Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,
IKIP PGRI WATES
yahyuli850@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sejarah, (2) pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sejarah, dan (3) pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara simultan terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas X SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian berjumlah 61 peserta didik yang dipilih dengan teknik *cluster sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sejarah dengan sumbangan sebesar 13,6%, (2) lingkungan sekolah juga berpengaruh signifikan dengan sumbangan sebesar 26,3% (3) secara simultan, motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan kontribusi sebesar 32,4%.

Kata-Kata Kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah, Hasil Belajar, Sejarah

Abstract

This study aims to determine (1) the effect of learning motivation on history learning outcomes, (2) the effect of the school environment on history learning outcomes, and (3) the effect of learning motivation and the school environment simultaneously on history learning outcomes of class X students of SMKN 2 Pengasih in the 2024/2025 academic year. The study used a quantitative method with a correlational design. The research sample consisted of 61 students selected using cluster sampling techniques. Data were collected through questionnaires and documentation. Data analysis techniques used simple and multiple linear regression with the help of the SPSS version 25 program. The results of the study showed that (1) learning motivation had a significant effect on history learning outcomes with a contribution of 13.6%, (2) the school environment also had a significant effect with a contribution of 26.3% (3) simultaneously, learning motivation and the school environment had a significant effect on learning outcomes with a contribution of 32.4%.

Keywords Learning: Motivation, School Environment, Learning Outcomes, History

Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama pembangunan bangsa karena tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter, nilai, serta sikap peserta didik agar mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Pada era globalisasi, pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks, di mana peserta didik dituntut tidak hanya menguasai materi akademis, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan yang cepat dan dinamika kehidupan sosial (Pristiwanti, 2022:7912). Hal ini selaras dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya dalam aspek spiritual, emosional, kognitif, maupun keterampilan sosial.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar tidak hanya mencerminkan penguasaan materi, tetapi juga menunjukkan efektivitas pembelajaran yang berlangsung. Menurut Sudjana (2014:3), hasil belajar mencakup perubahan perilaku dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat dikategorikan menjadi faktor internal, seperti minat, bakat, dan motivasi, serta faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Motoh dkk., 2022:5).

Dalam konteks ini, motivasi belajar menjadi faktor internal yang berperan besar. Motivasi dapat dipahami sebagai energi dalam diri individu, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik, yang mendorong untuk melakukan aktivitas belajar (Adan, 2023:79). Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih tekun, aktif, dan memiliki prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang motivasinya rendah (Rahman, 2021:291; Elvira, 2022:353).

Selain itu, lingkungan sekolah sebagai faktor eksternal juga berpengaruh penting. Lingkungan sekolah yang kondusif mencakup aspek fisik, seperti fasilitas belajar, serta aspek sosial, berupa interaksi guru dengan siswa dan antar-siswa. Menurut Rahayu (2022:2–3), sekolah berperan sebagai ruang pendidikan formal yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Lingkungan yang kurang memadai,

seperti ruang kelas yang tidak nyaman atau fasilitas yang rusak, dapat menurunkan motivasi dan konsentrasi siswa sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar (Rohman, 2017:223).

Hasil observasi awal di SMKN 2 Pengasih menunjukkan adanya permasalahan berupa motivasi belajar siswa yang rendah serta lingkungan sekolah yang kurang mendukung, misalnya keterbatasan fasilitas LCD dan kondisi ruang kelas yang kurang ideal. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar sejarah, yang terlihat dari nilai Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X SMKN 2 Pengasih yang berjumlah 612 siswa. Sampel penelitian sebanyak 61 siswa diambil dengan teknik *cluster sampling*. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert untuk mengukur motivasi belajar dan lingkungan sekolah. Validitas instrumen diuji dengan korelasi *product moment*, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan *Alpha Cronbach*. Data dianalisis dengan uji regresi linier sederhana dan berganda menggunakan bantuan program SPSS 25.

Hasil

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Pengasih yang beralamat di Jl. KRT Kertodiningrat, Gn. Gondang, RT 22 RW 11, Margosari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini kelas X TO 2 dan X TPFL yang berjumlah 61 peserta didik.

2. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa:

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistics		X1	X2	Y
N	Valid	61	61	61
	Missing	0	0	0
Mean		115,52	55,67	70,1

Median	115	56	70
Std. Deviation	6,685	2,874	3,053
Variance	44,687	8,257	9,323
Range	25	11	15
Minimum	102	50	60
Maximum	127	61	75
Sum	7047	3396	4276

Berdasarkan hasil tabel analisis di atas, deskripsi data variabel 1 motivasi belajar (X1) menghasilkan data berupa angket terhadap 61 responden diperoleh hasil *mean* atau rata-rata sebesar 115,52; standar deviasi 6,685; varian 44,687 range atau rentang nilai tertinggi yaitu 25 :minimum atau nilai terendah 102 :maximum atau nilai tertinggi yaitu 127; dan sum atau penjumlahan keseluruhan 7047. Sedangkan untuk variabel lingkungan sekolah (X2) menghasilkan data berupa angket terhadap 61 responden diperoleh hasil *mean* 55,67; standar deviasi 2,874; varian 8,257; *range* atau rentang nilai tertinggi yaitu 11; minimum atau nilai terendah 50; maximum atau nilai tertinggi yaitu 60; dan sum atau penjumlahan keseluruhan 4276. Variabel terikat hasil belajar (Y) menghasilkan data berupa dokumentasi terhadap 61 responden diperoleh hasil *mean* 70,10; standar deviasi 3,053; varian 9,323; *range* atau rentang nilai tertinggi yaitu 15; minimum atau nilai terendah 60; maximum atau nilai tertinggi yaitu 75; dan sum atau penjumlahan keseluruhan 4276.

3. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data setiap variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan kedua variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai *Sig. Deviation from Linierity* $> 0,05$ maka data linier. Hasil uji linieritas diperoleh nilai *Sig. Deviation from Linierity*

variabel motivasi belajar dengan hasil belajar sejarah sebesar $0,100 > 0,05$ dan variabel lingkungan sekolah dengan hasil belajar sejarah sebesar $0,158 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier setiap variabel.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menilai seberapa kuat hubungan timbal balik antara variabel bebas dalam penelitian. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas yaitu apabila nilai *Tolerance* $> 0,1$ atau nilai *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil analisis multikolinieritas diperoleh nilai *Tolerance* sebesar $0,936 > 0,1$ dan *VIF* $1,068 < 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan korelasi antara nilai absolute residual dari hasil regresi pada masing-masing variabel independen. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Spearman's Rho*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) motivasi belajar sebesar $0,937$ dan lingkungan sekolah sebesar $0,923$. Masing-masing nilai tersebut menunjukkan angka $> 0,05$. Dengan demikian, data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dan dapat dilakukan uji hipotesis.

4. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi sederhana dan analisis regresi linier berganda. Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam analisis regresi linier sederhana yaitu apabila nilai *r* hitung $> r$ tabel maka terdapat korelasi antara variabel dependen dan variabel independen.

Tabel 2. Sumbangan Pengaruh X1 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,368 ^a	,136	,121	2,863

a. Predictors: (Constant), X1

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,136 yang berarti bahwa terdapat sumbangan pengaruh X1 (motivasi belajar) terhadap Y (hasil belajar sejarah) sebesar 13,6%.

Tabel 3. Sumbangan Pengaruh X2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,513 ^a	,263	,250	2,644

a. Predictors: (Constant), X2

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,263 yang berarti bahwa terdapat sumbangan pengaruh X2 (lingkungan sekolah) terhadap Y (hasil belajar sejarah) sebesar 26,3%.

Berikutnya dilakukan uji analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Sumbangan Pengaruh X1 dan X2 Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,569 ^a	,324	,300	2,554

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,324 yang berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama X1 (motivasi belajar) dan X2 (lingkungan sekolah) terhadap Y (hasil belajar sejarah) sebesar 32,4%.

Selanjutnya dilakukan Uji T bertujuan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Berikut tabel uji T pada penelitian ini.

Tabel 5. Uji T X1 terhadap Y

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	50,673	6,398		7,920

					Sig.
					,000

X1	,168	,055	,368	3,041	,004
----	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,004 yakni lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,041 atau lebih besar dari 2,001, maka dari hasil ini dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan X1 (motivasi belajar) terhadap Y (hasil belajar sejarah).

Tabel 6. Uji T X2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	39,763	6,621		,000
	X2	,545	,119	,513	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 4,588 atau lebih besar dari 2,001 maka dari hasil ini dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan X2 (lingkungan sekolah) terhadap Y (hasil belajar sejarah)

Selanjutnya dilakukan uji F untuk menguji seluruh variabel bebas secara bersama-sama dalam pengaruhnya secara signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	181,083	2	90,542	13,881
	Residual	378,327	58	6,523	
	Total	559,410	60		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig. (0,000) < 0,05 dan nilai F hitung (13,881) > F tabel (3,15). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan secara bersama-sama antara motivasi belajar (X1) dan lingkungan sekolah (X2) terhadap hasil belajar sejarah (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas X SMKN 2 Pengasih

Berdasarkan hasil penelitian hasil uji hipotesis menggunakan metode regresi linear sederhana menunjukkan nilai Sig. 0,004 < nilai *alpha* 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar (X1) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sejarah (Y). Selanjutnya pada perhitungan uji T yang menunjukkan nilai Sig. 0,000 < *probability* 0,05 dan nilai t-hitung 3,041 > t-tabel 2,001 maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas X SMK Negeri Pengasih Tahun Ajaran 2024/2025 dan H1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Marselina, 2024) bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Pada penelitian tersebut diketahui bahwa tingkat pengaruh motivasi belajar secara positif tinggi maka hasil belajarnya juga akan tinggi. Sebaliknya jika tingkat pengaruh motivasi belajar secara positif rendah maka hasil belajarnya juga rendah.

Begitu juga dengan penelitian (Rabudi, 2023) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Retro. Penelitian tersebut menunjukkan hasil yang serupa, yaitu adanya hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran sejarah. Hal ini menguatkan temuan penelitian ini bahwa motivasi belajar, secara umum, dapat menjadi faktor yang berkontribusi terhadap hasil belajar sejarah peserta didik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat Sardiman AM (2018: 85) yang menyatakan bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian hasil belajar. Adanya motivasi belajar yang baik akan muncul usaha yang tekun maka dapat diperoleh hasil yang optimal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sejarah. Jika peserta didik mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka akan mempunyai hasil belajar sejarah yang tinggi yang akan berdampak pada prestasi peserta didik.

2. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas X SMKN 2 Pengasih

Berdasarkan hasil penelitian hasil uji hipotesis menggunakan metode regresi linear sederhana menunjukkan nilai Sig. 0,000 < nilai *alpha* 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa variabel lingkungan sekolah (X2) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sejarah (Y). Selanjutnya pada perhitungan uji T yang menunjukkan nilai Sig. 0,000 < *probability* 0,05 dan nilai t-hitung 4,588 > t-tabel 2,001 maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas X SMK Negeri Pengasih Tahun Ajaran 2024/2025 dan H2 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Annisa, 2022) bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Pada penelitian tersebut diketahui bahwa tingkat pengaruh lingkungan sekolah secara positif tinggi maka hasil belajarnya juga akan tinggi. Sebaliknya jika tingkat pengaruh lingkungan sekolah secara positif rendah maka hasil belajarnya juga rendah.

Begitu juga dengan penelitian (Safutra, 2023) yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMAN 11 kota Jambi. Walaupun penelitian ini tidak sama persis mata pelajarannya, akan tetapi hasilnya dapat mendukung hasil penelitian ini yang menunjukkan terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sejarah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat Djamarah (2015: 176) bahwa lingkungan belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Faktor eksternal yakni lingkungan alami dan lingkungan sosial (lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat). Dalam lingkungan sekolah tersebut terdapat indikator-indikator untuk menunjang proses pembelajaran bagi peserta didik. Oleh karena itu lingkungan sekolah sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga keberhasilan belajar dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sejarah. Jika lingkungan sekolah semakin kondusif maka peserta didik akan mempunyai hasil belajar sejarah yang tinggi yang akan berdampak pada prestasi peserta didik.

3. Pengaruh simultan antara Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas X SMKN 2 Pengasih

Berdasarkan dasar uji analisis korelasi diperoleh R sebesar 0,569 dan nilai R terdapat pada rentang 0,414 maka dapat dikatakan terjadi pengaruh yang sedang antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sejarah. Pada uji regresi juga menyatakan bahwa adanya pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sejarah. Selanjutnya pada analisis determinasi diketahui nilai *R Square* sebesar 0,324 atau 32,4%. Hal ini dapat diartikan bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah peserta didik mempengaruhi hasil belajar sejarah sebesar 32,4% dan 67,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian hasil uji hipotesis menggunakan metode regresi linear berganda menunjukkan nilai Sig. 0,000 < alpha 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar (X1) dan lingkungan sekolah (X2) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sejarah (Y) secara bersama-sama. Selanjutnya pada perhitungan uji F yang menunjukkan nilai F hitung 13,881 > F tabel 3,15 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas X SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2024/2025 dan H3 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Marselina, 2024) bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah sebagai memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Pada penelitian tersebut diketahui jika F hitung dari F tabel dan nilai signifikansi < nilai alpha, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Begitu juga dengan hasil penelitian milik (Elya, 2014) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan. Walaupun penelitian ini tidak sama persis mata pelajarannya, akan tetapi hasilnya dapat mendukung hasil penelitian ini yang menunjukkan terdapat pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sejarah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat Motos dkk (2022: 5) yang mengemukakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor Eksternal dan faktor Internal peserta didik. Faktor eksternal yang dimaksud adalah faktor lingkungan sekolah dan faktor internal yang dimaksud adalah motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar dan lingkungan sekolah memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap hasil peserta didik. Semakin tinggi tinggi motivasi belajar dan semakin baik lingkungan sekolah peserta didik maka hasil belajar-nya juga akan semakin tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dan simultan terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas X SMKN 2 Pengasih Tahun Ajaran 2024/2025 dan H3 diterima.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sejarah peserta didik kelas X SMKN 2 Pengasih. Di samping itu secara signifikan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 13,6% terhadap hasil belajar, kemudian lingkungan sekolah memberikan kontribusi sebesar 26,3% terhadap hasil belajar, dan motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara simultan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 32,4%. Oleh karena itu, upaya peningkatan hasil belajar sejarah perlu dilakukan melalui strategi pembelajaran yang mendorong motivasi intrinsik peserta didik serta penyediaan lingkungan sekolah yang kondusif.

Daftar Pustaka

- Adan, S. I. A. 2023. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2): 76–86.
- Andryannisa, M. A., Wahyudi, A. P., dan Sayekti, S. P. 2023. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok". *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(3): 11716–11730.
- Ardhilasari, F. 2017. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Nasional Bandung*. Skripsi, Universitas Pasundan.
- Arikunto, S. 2017. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, A. 2022. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah". *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1): 99–108.
- Dewi, F. C., dan Yuniarsih, T. 2020. "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1): 1–13.
- Djamarah, S. B. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elvira, N. Z., Neviyarni, dan Nirwana, H. 2022. "Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran". *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2): 350–359.
- Elya, Y. M. 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan*. Skripsi, STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Fernando, Y., Andriani, P., dan Syam, H. 2024. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2(3): 61–68.
- Hamalik, O. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Marselina, S. 2024. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 5(1): 112–120.
- Motoh, T. C., Hamna, dan Kristina. 2022. "Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli". *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 1(1): 1–17.
- Mustofa, B. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.

- Nuridin. 2015. "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan". *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2): 99–106.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., dan Dewi, R. S. 2022. "Pengertian Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6): 7911–7915.
- Putriana, N., dan Moeslihat, R. 2015. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung". *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 3(1): 13–24.
- Rabudi, Y. N. 2023. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Metro*. Skripsi, IAIN Metro.
- Rahayu, Y. D. 2022. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di Kelas XI Perhotelan SMK Negeri 4 Kota Jambi*. Skripsi, Universitas Batanghari.
- Rahmalia. 2017. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 14 Pekanbaru (Kajian dalam Program Pelayanan Bimbingan Konseling)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rahman, S. 2021. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*: 289–302.
- Ricardo, dan Meilani, R. I. 2017. "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2): 188–201.
- Rohman, A. 2017. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Safutra, M. J. 2023. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMAN 11 Kota Jambi*. Skripsi, Universitas Batanghari.
- Sardiman, A. M. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. 2011. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., dan Saputra, A. A. 2020. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8): 555–564.